

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan, pengembangan, dan evaluasi sistem digitalisasi penilaian disiplin siswa berbasis web di SMA Negeri 1 Cilacap, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem berhasil dikembangkan menggunakan framework Laravel, dengan fitur utama yang meliputi pencatatan pelanggaran siswa, manajemen data pengguna, dashboard analisis, serta pembuatan laporan otomatis dalam bentuk PDF, Sistem memberikan kemudahan bagi guru dalam mencatat dan memantau pelanggaran siswa secara terpusat dan real-time, sehingga proses pemantauan dan pelaporan menjadi lebih akurat, cepat, dan terdokumentasi dengan baik. Dashboard visualisasi dan fitur laporan otomatis memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan oleh guru maupun pihak manajemen sekolah, karena data yang tersaji lebih informatif dan mudah dipahami.
2. Implementasi metode Goal Question Metrics (GQM) terbukti efektif dalam mengevaluasi sistem. Hasil simulasi menunjukkan bahwa sistem mampu meningkatkan efisiensi pencatatan (dari  $\pm 5$  menit menjadi  $\pm 1$  menit per siswa), serta menurunkan tingkat kesalahan pencatatan dari 12% menjadi 2%. Meskipun belum diuji secara langsung kepada seluruh guru, hasil simulasi menunjukkan bahwa sistem ini berpotensi tinggi untuk diimplementasikan secara luas dalam mendukung tata kelola kedisiplinan siswa secara digital.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengujian sistem secara menyeluruh perlu dilakukan bersama pengguna akhir (guru, wali kelas) untuk mendapatkan umpan balik langsung yang dapat digunakan dalam pengembangan lebih lanjut.
2. Integrasi sistem dengan platform komunikasi seperti WhatsApp Gateway atau email disarankan agar laporan pelanggaran dapat langsung dikirim ke orang tua siswa sebagai bentuk kolaborasi antara sekolah dan keluarga.
3. Pengembangan fitur tambahan seperti grafik tren pelanggaran per siswa, reminder untuk input data, dan laporan bulanan otomatis akan semakin meningkatkan fungsi dan daya guna sistem.

4. Peningkatan antarmuka pengguna (UI/UX) agar sistem lebih responsif di perangkat mobile, mengingat banyak guru yang mengakses sistem melalui smartphone.
5. Untuk keberlanjutan, pelatihan singkat kepada guru pengguna sistem akan sangat membantu proses transisi dari pencatatan manual ke sistem digital, sekaligus memperkuat akurasi data yang diinput.